

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas ramah Muslim tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kepuasan wisatawan Muslim di destinasi wisata halal Malang. Meskipun fasilitas seperti makanan halal, tempat ibadah, dan lingkungan yang sesuai dengan nilai Islam telah tersedia dengan baik, wisatawan memandang fasilitas tersebut sebagai standar dasar yang memang seharusnya ada, sehingga keberadaannya belum cukup untuk meningkatkan kepuasan secara langsung. Namun demikian, fasilitas ramah Muslim terbukti berpengaruh signifikan terhadap citra destinasi yang berarti semakin baik dan lengkap fasilitas halal yang disediakan, semakin positif pula persepsi wisatawan terhadap destinasi wisata halal di Malang.

Selain itu, kualitas layanan terbukti berpengaruh signifikan baik terhadap citra destinasi maupun kepuasan wisatawan Muslim, serta menjadi variabel dengan kontribusi paling kuat dibandingkan variabel lainnya. Pelayanan yang profesional, ramah, responsif, aman, dan mampu memenuhi ekspektasi wisatawan berperan penting dalam menciptakan pengalaman berwisata yang menyenangkan. Citra destinasi juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan dan berperan sebagai mediator dalam hubungan fasilitas ramah Muslim dan kualitas layanan terhadap kepuasan wisatawan. Dalam hal ini, citra destinasi menjadi jalur yang menjelaskan pengaruh tidak langsung fasilitas halal serta memperkuat dampak kualitas layanan terhadap kepuasan, sehingga menegaskan peran strategis citra destinasi dalam membangun pengalaman berwisata yang memuaskan bagi wisatawan Muslim.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan agar penelitian selanjutnya dapat dikembangkan secara lebih komprehensif, antara lain:

1. Penelitian hanya menggunakan dua variabel bebas, satu variabel terikat, dan satu variabel mediasi, yaitu fasilitas ramah Muslim, kualitas layanan, citra destinasi, dan kepuasan wisatawan. Sementara terdapat variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepuasan wisatawan namun tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Ruang lingkup objek penelitian hanya mencakup tiga destinasi wisata di Malang, yaitu Kampung Heritage Kayutangan, Air Terjun Coban Rondo, dan Gunung Bromo. Pembatasan lokasi ini menyebabkan hasil penelitian belum dapat menggambarkan kondisi seluruh destinasi wisata halal di Malang maupun daerah lainnya yang memiliki karakteristik berbeda.
3. Lokasi penyebaran responden terbatas pada wilayah Jabodetabek, sehingga persepsi yang diperoleh tidak sepenuhnya menggambarkan pengalaman wisatawan yang memang berkunjung langsung ke destinasi wisata di Malang. Kondisi ini berpotensi menimbulkan perbedaan persepsi karena responden dari luar daerah dapat memiliki ekspektasi, informasi, dan pengalaman wisata yang tidak sama dengan wisatawan yang berdomisili atau sering bepergian ke Malang.

### 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

#### 1. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang belum tercakup dalam model penelitian, seperti pengalaman wisata, nilai religiusitas, nilai destinasi, ataupun persepsi manfaat, sehingga hubungan antarvariabel dapat dipahami secara lebih menyeluruh. Peneliti juga dapat memperluas cakupan wilayah penelitian agar tidak hanya terbatas pada wisatawan yang berdomisili di Jabodetabek, tetapi mencakup wisatawan dari berbagai daerah lain sehingga hasil penelitian lebih representatif. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan variabel mediasi atau moderasi tambahan untuk melihat apakah hubungan antarvariabel dapat berubah ketika dipengaruhi oleh faktor tertentu, misalnya tingkat religiusitas atau motivasi

berwisata. Metode penelitian dapat diperluas dengan mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif agar hasil penelitian lebih kaya dan mendalam. Dengan adanya pengembangan tersebut, penelitian mengenai wisata halal di Indonesia diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan wisatawan.

## 2. Saran Praktis

### a. Saran Bagi Pengelola Wisata Halal di Malang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pengelola wisata halal di Malang untuk meningkatkan kualitas destinasi. Pengelola diharapkan dapat memperbaiki serta memperbanyak fasilitas ramah Muslim, memastikan ketersediaan sarana ibadah yang bersih dan layak, serta memperhatikan penataan area wisata agar tetap nyaman bagi wisatawan Muslim. Selain itu, peningkatan kualitas layanan baik melalui keramahan petugas, kecepatan pelayanan, maupun profesionalisme perlu menjadi fokus untuk memperkuat citra positif destinasi. Upaya pengelolaan citra destinasi melalui media digital juga penting dilakukan guna mendorong minat kunjungan dan memperkuat posisi Kampung Heritage Kayutangan, Air Terjun Coban Rondo, dan Gunung Bromo sebagai destinasi wisata halal unggulan di Malang.

### b. Saran Bagi Pemerintah dan Pihak Terkait Pariwisata

Pemerintah daerah dan dinas pariwisata dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan pengembangan wisata halal yang lebih terarah. Dukungan berupa promosi terpadu, penguatan kelembagaan pengelola destinasi, serta peningkatan infrastruktur dasar perlu ditingkatkan agar kawasan wisata di Malang memiliki daya saing nasional maupun internasional. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat lokal, dan pelaku industri wisata sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem wisata halal yang berkelanjutan dan mampu memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.